



Orientasi Siswa Pada Masalah



Guru menayangkan video tentang seorang anak yang sangat rajin belajar, selalu mengerjakan tugas, dan mempersiapkan ujian dengan sungguh-sungguh, tetapi hasil ujian yang diperoleh tidak sesuai harapan (gagal).

Permasalahan:

Andi adalah siswa yang rajin belajar setiap hari. Ia belajar dengan tekun, mengikuti les, dan selalu berdoa sebelum ujian. Namun, ketika hasil ujian diumumkan, Andi tidak lulus seleksi yang ia harapkan. Andi merasa kecewa dan mulai menyalahkan takdir.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa Andi merasa kecewa terhadap hasil yang diperoleh?

2. Apakah kegagalan Andi berarti usahanya sia-sia?

2. Bagaimana hubungan usaha manusia dengan qada dan qadar Allah Swt.?



Mengorganisasi Siswa



Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas diskusi.

TUGAS KELOMPOK:

Diskusikan permasalahan berikut:

1. Identifikasilah masalah utama pada cerita Andi!
2. Apa penyebab Andi menyalahkan takdir?
3. Apa yang sebaiknya dilakukan Andi setelah mengalami kegagalan?





Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok

Siswa mencari informasi dari buku PAI, internet, Al-Qur'an, atau sumber lain tentang qada dan qadar.

PERTANYAAN PENYELIDIKAN:

1. Apa pengertian qada dan qadar?
2. Apa perbedaan takdir mubram dan takdir muallaq?
3. Termasuk jenis takdir apakah hasil belajar seseorang? Jelaskan alasannya!
4. Sikap apa yang harus dimiliki seseorang ketika gagal meskipun sudah berusaha?





Mengembangkan dan Menyajikan Hasil



Setiap kelompok menyusun hasil diskusi dan solusi terhadap masalah Andi, kemudian mempresentasikan di depan kelas.

TUGAS PRESENTASI:

Buatlah kesimpulan kelompok tentang:

1. Sikap yang harus dimiliki ketika menghadapi kegagalan
2. Solusi yang dapat diberikan kepada Andi





Menganalisis dan Mengevaluasi



Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses pemecahan masalah.

PERTANYAAN REFLEKSI:

1. Apa pelajaran yang dapat diambil dari kisah Andi?
2. Mengapa kita tidak boleh menyalahkan takdir ketika gagal?
3. Bagaimana cara meningkatkan semangat setelah mengalami kegagalan?

JAWAB

